



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH  
DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG**



Oleh :

**NURIFFAH ZAINI**  
**12080320932**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH  
DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG**



Oleh :

**NURIFFAH ZAINI**  
**12080320932**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang

Nama : Nuriffah Zaini

Nim : 12080320932

Program Studi : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diuji pada Tanggal 14 Januari 2025

Pembimbing I

Novfari Syuryadi, S.Gz., M.Si  
NIP. 19891118 201903 2 013

Pembimbing II

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Ansyandi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,  
Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

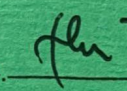


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 14 Januari 2025

| No | Nama                            | Jabatan    | Tanda Tangan                                                                             |
|----|---------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sofya Maya, S.Gz, M.Si          | KETUA      | 1.    |
| 2  | Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si  | SEKRETARIS | 2.    |
| 3  | Yanti Ermalia, Dietisien, M.P.H | ANGGOTA    | 3.  |
| 4  | Nina Elvita, M.Kes              | ANGGOTA    | 4.  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuriffah Zaini  
 Nim : 12080320932  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kota Medan, 19 Juni 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan  
 Prodi : Gizi  
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil dari penelitian dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Nuriffah Zaini  
 NIM.12080320932



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan kasih sayang-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan dan suri tauladan yakni Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru dan bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yaitu ibunda tercinta Hayati dan ayahanda Kodriadi bintang penuntun dalam gelapnya malam, yang selalu memberikan sinar kasih tidak ternilai, dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti merupakan landasan kokoh yang membuat penulis melangkah maju hingga keberhasilan, terima kasih juga karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan betapa berartinya kehadiran dan dukungan yang telah diberikan dalam proses perjalanan penulis lewati. Harmeidi, abang tercinta yang sudah mengiringi perjalanan hidup penulis sedari lahir hingga saat ini, memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis. Teguh Nurhadi adik kecil tersayang yang selalu menghibur, Yeyen Irma Sona Susanti, Cut Keihana Mayenda kakak dan keponakan tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga Pembimbing II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Halcyon Publishing UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis yang telah meluangkan waktunya memberi bimbingan masukan dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Penasihat Akademik dan pembimbing I penulis yang memberikan nasihat, motivasi serta bimbingan berharga yang banyak membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini dan semasa perkuliahan. Segenap hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas kesabaran dan dedikasi dalam membimbing penulis.

6. Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H selaku dosen Penguji I, ibu Nina Elvita, M.Kes selaku dosen Penguji II serta ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si atas kritik dan saran kesempurnaan skripsi ini.

7. Dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, wawasan serta pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Gizi Angkatan 2020. Terkhusus Wan Aulia Fitri Rahmi dan Winda Pratama, Delti dan Sindi sahabat penulis selama di perantauan yang telah memberikan banyak cerita suka cita selama perkuliahan. Sahabat masa kecil penulis Lukman dan Nadia Ritonga, sahabat masa sekolah Julita, Meli Lestari dan Nova Indriani selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk tetap melangkah maju.

9. Kepala Puskesmas, beserta seluruh tenaga kesehatan dan jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Kota Medan. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan dari berbagai pihak. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya dan semoga skripsi ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbalalamin.*

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Nuriffah Zaini dilahirkan di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada Tanggal 19 bulan Juni Tahun 2002 Lahir dari pasangan Kodriadi dan Hayati, yang merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 005 Kota Medan dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP dan tamat pada tahun 2017 di SMP Negeri 1 Kelayang. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Kelayang dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada program studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pulau Panjang Hulu Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Pada Bulan Oktober sampai dengan November tahun 2023 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan. Bulan November sampai dengan Desember tahun 2023 melaksanakan PKL Gizi Dietetik dan Gizi Institusi di RSUD Tengku Rafi'an Siak. Melaksanakan Penelitian Pada Bulan Juni sampai dengan Juli 2024 di Puskesmas Kota Medan. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Juli Tahun 2024 di Puskesmas Kota Medan, Jl. Bagindo Harun, Desa Kota Medan, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

Pada Tanggal 14 Januari 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui Sidang Munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang**. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada umat-Nya. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz) di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG

Nuriffah Zaini (12080320932)

Di bawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Nur Pelita Sembiring

### INTISARI

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang menduduki urutan sepuluh masalah kesehatan utama menurut World Health Organization (WHO). Anemia pada ibu hamil adalah masalah kesehatan yang signifikan dengan prevalensi yang tinggi di berbagai negara. Salah satu strategi yang digunakan untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah pemberian tablet tambah darah (TTD). Meskipun demikian, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD masih tergolong rendah, yang sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan dengan menggunakan desain penelitian analitik observasional pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 56 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tablet tambah darah, yaitu sebesar 55,4%. Sementara itu, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD yang paling tinggi berada pada kategori "tidak patuh", yaitu sebesar 80,36%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD dengan nilai *P-value* sebesar 0,342. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang.

Kata kunci: ibu hamil, kepatuhan, pengetahuan, tablet tambah darah

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# THE CORRELATION BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH IRON SUPPLEMENTATION IN THE WORKING AREA OF MEDAN CITY PUBLIC HEALTH CENTER KELAYANG SUBDISTRICT

Nuriffah Zaini (12080320932)

Under guidance by Novfitri Syuryadi and Nur Pelita Sembiring

## ABSTRACT

Anemia is a global health problem that is ranked the tenth major health problem according to the World Health Organization (WHO). One of the strategies for preventing anemia in pregnant women was giving of iron supplementation (TTD). However, compliance among pregnant women in consuming TTD remained low, due to lack of knowledge and awareness. This study aimed to analyze the correlation between pregnant women's knowledge and their compliance with consumption of TTD in the working area of the Medan City Public Health Center, Kelayang Subdistrict. The research was conducted in July 2024 using an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sampling technique was purposive sampling, with a total of 56 respondents. Data were collected through questionnaires filled out by the respondents and analyzed using the chi-square statistical test. The results showed that the majority of pregnant women had good knowledge regarding TTD (55.4%). The level of compliance among pregnant women was predominantly in the non-compliant category (80.36%). The chi-square test results indicated there was no significant correlation between pregnant women's knowledge and their compliance in consuming TTD ( $p$ -value = 0.342). Based on the statistical analysis, it was concluded that pregnant women's knowledge was not significantly related to their level of compliance in consuming iron supplementation in the working area of the Medan City Public Health Center Kelayang Subdistrict.

**Keywords:** compliance, iron supplementation, knowledge, pregnant women

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

|                                                     | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR .....                                | X              |
| INTISARI .....                                      | XI             |
| ABSTRACT.....                                       | XII            |
| DAFTAR ISI .....                                    | XIII           |
| DAFTAR TABEL .....                                  | XIV            |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | XV             |
| DAFTAR SINGKATAN .....                              | XVI            |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | XVII           |
| I. PENDAHULUAN .....                                | 1              |
| 1.1. Latar Belakang .....                           | 4              |
| 1.2. Tujuan Penelitian .....                        | 4              |
| 1.3. Manfaat Penelitian .....                       | 4              |
| 1.4. Hipotesis Penelitian .....                     | 4              |
| II. TINJAUAN PUSTAKA .....                          | 5              |
| 2.1. Pengetahuan .....                              | 5              |
| 2.2. Kepatuhan .....                                | 9              |
| 2.3. Kehamilan .....                                | 12             |
| 2.4. Tablet Tambah Darah .....                      | 13             |
| 2.5. Kerangka Pemikiran .....                       | 19             |
| III. MATERI DAN METODE PENELITIAN.....              | 21             |
| 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....              | 21             |
| 3.2. Definisi Operasional .....                     | 21             |
| 3.3. Metode Pengambilan Sampel.....                 | 22             |
| 3.4. Jenis Data .....                               | 23             |
| 3.5. Pengolahan Data dan Analisis Data .....        | 24             |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                      | 29             |
| 4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....               | 29             |
| 4.2. Karakteristik Responden .....                  | 30             |
| 4.3. Pengetahuan Ibu Hamil .....                    | 33             |
| 4.4. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD..... | 36             |
| 4.5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan.....     | 39             |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN .....                       | 43             |
| 5.1. Kesimpulan .....                               | 43             |
| 5.2. Saran .....                                    | 43             |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 44             |
| LAMPIRAN.....                                       | 49             |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1. Kandungan Besi Elemental dalam Berbagai Sediaan Besi .....                                                     | 14      |
| 2.2. Bahan Makanan Sumber Zat Besi .....                                                                            | 14      |
| 2.3. Kebutuhan Zat Besi Selama Kehamilan .....                                                                      | 16      |
| 3.1. Definisi Operasional.....                                                                                      | 21      |
| 3.2. Tabel Jenis dan Cara Memperoleh Data .....                                                                     | 23      |
| 3.3. Indikator Kuesioner Pengetahuan tentang TTD .....                                                              | 25      |
| 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....                                                                            | 27      |
| 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....                                                                         | 28      |
| 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....                                                                  | 30      |
| 4.2. Responden Berdasarkan Umur Kehamilan .....                                                                     | 31      |
| 4.3. Karakteristik Responden berdasarkan jumlah Kehamilan .....                                                     | 31      |
| 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir.....                                                      | 32      |
| 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                                                            | 32      |
| 4.6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil .....                                                               | 33      |
| 4.7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Pengetahuan.....                                                | 35      |
| 4.8. Distribusi Frekuensi Kepatuhan.....                                                                            | 36      |
| 4.9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Kepatuhan .. .....                                              | 37      |
| 4.10. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan<br>Mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan..... | 39      |

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b>                   | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------|----------------|
| 2.1. Kerangka Pemikiran.....    | 20             |
| 4.1. Puskesmas Kota Medan ..... | 29             |





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR SINGKATAN**

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| <i>Antenatal Care</i>                         | ANC       |
| Berat Badan Lahir Rendah                      | BBLR      |
| Departemen Kesehatan                          | Depkes    |
| Dinas Kesehatan                               | Dinkes    |
| <i>Good Manufacturing Practices</i>           | GMP       |
| Hemoglobin                                    | Hb        |
| Kementerian Kesehatan                         | Kemenkes  |
| <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>     | MMAS      |
| Riset Kesehatan Dasar                         | Riskesdas |
| <i>Statistical Program For Social Science</i> | SPSS      |
| Tablet Tambah Darah                           | TTD       |
| <i>World Health Organization</i>              | WHO       |



## DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Lampiran                                                  | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Alur Penelitian .....                                  | 49      |
| 2. Izin Riset .....                                       | 50      |
| 3. Surat Layak Etik .....                                 | 51      |
| 4. Surat DPMPTSP Provinsi Riau .....                      | 52      |
| 5. Surat DPMPTSP Kabupaten Indragiri Hulu .....           | 53      |
| 6. Surat Izin Riset dari Puskesmas Kota Medan .....       | 54      |
| 7. Lembaran Permintaan Persetujuan Menjadi Responden..... | 55      |
| 8. <i>Informed Consent</i> .....                          | 56      |
| 9. Biodata dan Kuesioner Pengetahuan .....                | 57      |
| 10. Pertanyaan tentang Kepatuhan .....                    | 58      |
| 11. Dokumentasi Penelitian.....                           | 60      |
| 12. Master Data Penelitian .....                          | 62      |
| 13. Hasil Uji Validitas .....                             | 68      |
| 14. Uji Statistik.....                                    | 70      |



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, hal ini dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan nilai anemia dalam darah merujuk pada *Guideline on haemoglobin cut offs to define anaemia in individuals and populations* (WHO, 2024), kehamilan trimester pertama < 11 g/dl, kehamilan trimester kedua < 10,5 g/dl dan kehamilan trimester ketiga < 11 g/dl (SKI, 2023).

World Health Organization (WHO) menetapkan anemia termasuk ke dalam sepuluh masalah kesehatan utama. Hal ini didukung berdasarkan data tahun 2019 yang menyatakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa. Menurut WHO (2023) prevalensi anemia pada kehamilan secara global mencapai 37% atau 32 juta wanita hamil mengalami anemia dan prevalensi anemia selama kehamilan di Asia Tenggara mencapai 48,2%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2024, angka anemia di Indonesia yaitu sebesar 27,7 % anemia terjadi pada Ibu hamil. Prevalensi anemia ibu hamil secara nasional terjadi peningkatan pada tahun 2018 mencapai 48,9%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 21,2%. Target Indonesia tahun 2025 berdasarkan data Riskesdas 2018 setidaknya harus menurunkan persentase ibu hamil penderita anemia menjadi sebesar 19% (SKI, 2023). Terjadinya anemia pada ibu hamil memberi dampak buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama masa kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 13,06% dari 18,808 ibu hamil mengalami anemia. Prevalensi ibu hamil anemia di Kabupaten Indragiri Hulu lebih tinggi dibandingkan prevalensi ibu hamil anemia di Provinsi Riau yaitu 15,64% dari total 1772 (Profil Kesehatan Riau, 2022).

Salah satu pencegahan yang dapat diberikan dalam mengatasi anemia yaitu melalui pemberian tablet tambah darah (TTD). Program pemberian TTD pada ibu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamil dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi. Program ini dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2024), sebanyak 84,2 % ibu hamil pernah menerima tablet tambah darah, namun demikian dari yang menerima TTD, sebanyak 71,3 % menerima  $< 90$  tablet dan 28,6 %  $\geq 90$  tablet. Berdasarkan jumlah ibu hamil yang menerima TTD, hanya 20 % yang mengonsumsi di atas 90 tablet dan sisanya 79,9 % kurang dari 90 tablet.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau 2023 target cakupan tahun 2023 yang telah ditetapkan adalah 83% ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD) selama kehamilannya, baik TTD program maupun mandiri. Secara keseluruhan ibu hamil yang mendapat TTD di Provinsi Riau tahun 2023 adalah 83,51% meningkat dibandingkan tahun 2022 (77%), namun demikian berdasarkan SKI 2023 dari jumlah TTD yang diterima, sebanyak 74,6% menerima  $< 90$  tablet dan 25,4 %  $\geq 90$  tablet. Jumlah TTD yang dikonsumsi, hanya 17,6% yang mengonsumsi  $\geq 90$  tablet dan sisanya 82,4%  $< 90$  tablet. Kabupaten/ kota yang sudah mencapai target cakupan TTD sebanyak 7 kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Indragiri Hulu yang dengan capaian 89,16%.

Terjadinya peningkatan cakupan pemberian TTD di Provinsi Riau tahun 2023 dibanding tahun 2022, capaian ini sudah cukup dari target yang ditetapkan yaitu 83%. Hal ini harus terus mendapat perhatian mengingat pentingnya konsumsi tablet tambah darah (TTD) mencegah anemia pada ibu hamil dan terjadinya pendarahan saat bersalin, dan untuk Provinsi Riau lebih dari 43% kematian ibu disebabkan oleh pendarahan (Profil Kesehatan Riau, 2022).

Hasil monitoring ke puskesmas diketahui tidak semua ibu hamil mendapatkan TTD pada kunjungan pertama. Selain itu, masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan ibu menyebabkan ibu hamil walaupun sudah diberi TTD oleh petugas tidak langsung mau meminumnya dengan alasan masih mual, atau alasan lupa dan malas. Kondisi lain yang ditemui di lapangan adalah ibu hamil hanya diberi 10 tablet setiap kali datang pemeriksaan kehamilan ke puskesmas, untuk 10 hari.

Ibu hamil akan berkunjung ke Puskesmas atau faskes biasanya dalam waktu 1-2 bulan berikutnya (Profil Kesehatan Riau, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami manfaat dari konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan bagi dirinya dan janinnya maka cenderung akan menjalankan perilaku kesehatan yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat mencegah berbagai resiko dan gangguan kesehatan selama kehamilan yang berkaitan dengan kekurangan zat besi. Sebaliknya, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai pentingnya TTD. Selain itu, kurangnya promosi dan edukasi dari instansi terkait turut berkontribusi pada rendahnya pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah (Silvia dan Maharawi, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Salsa dkk. (2023) dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebesar 52,6% namun tingkat kepatuhan konsumsi TTD yang tinggi hanya mencapai 36,8%. Hasil uji *pearson chi square* menunjukkan nilai *p-value* 0,011 maka hasil yang didapatkan yaitu adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon Klaten. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Nopidayani dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 terhadap 47 ibu hamil, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru tahun 2022 dengan *p-value* 0,2008.

Puskesmas Kota Medan merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah kabupaten Indragiri Hulu. Program pemberian TTD sudah dilakukan untuk ibu hamil saat melakukan *antenatal care* (ANC) di puskesmas maupun di puskesmas pembantu (Pustu) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan TTD (90 tablet) di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan mencapai 93,3%. Meski demikian, ternyata kejadian anemia pada ibu hamil masih ditemukan di Puskesmas Kota Medan. Menurut data pemeriksaan ibu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamil pada bulan Desember 2023 di Puskesmas Kota Medan, sebanyak 26 ibu hamil melakukan pemeriksaan hemoglobin (Hb) dengan hasil 7 (26,9%) diantaranya mengalami anemia dengan Hb <11 g/dl. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang”.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang.

### 1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu bagi penulis, terkhusus mengenai pentingnya tablet tambah darah dalam kehamilan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat setempat utamanya bagi ibu hamil, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang tablet tambah darah, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi puskesmas dalam melakukan edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan.

### 1.4. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.

UIN SUSKA RIAU



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan faktor yang dapat memudahkan seseorang atau masyarakat terhadap apa yang dilakukan (Notoatmodjo, 2011).

Menurut penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2011), orang melewati serangkaian peristiwa yang dikenal sebagai AIETA sebelum mengadopsi perilaku baru yaitu : a) *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek); b) *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut disini sikap subjek sudah mulai timbul; b) *Evaluation* (menimbang – nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi; c) *Trial*, dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus; d) *Adaptation*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Pengetahuan manusia dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama: pengetahuan implisit dan eksplisit. Pengetahuan implisit yang tercipta berdasarkan pengalaman pribadi bersifat subjektif dan mencakup aspek kognitif yang tidak dapat diukur secara langsung. Pengetahuan eksplisit, di sisi lain, bersifat objektif, terstruktur dan dapat dikomunikasikan dengan jelas. Tindakan yang berkaitan dengan kesehatan, seperti menjaga pola makan seimbang, merupakan ekspresi pengetahuan terbuka (Budiman dan Riyanto, 2013).

Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yakni: 1) Tahu (*Know*) dapat direpresentasikan sebagai mengingat informasi yang disimpan sebelumnya, dan pada tingkat pengetahuan ini, mengingat bagian-bagian tertentu dari semua informasi yang dipelajari sebelumnya. Jadi perlu diketahui bahwa ini adalah informasi tingkat paling dasar ; 2) Memahami (*Comprehension*) diartikan sebagai kapasitas untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan yang akurat tentang hal-hal yang terkenal dan kapasitas untuk interpretasi informasi yang akurat. Orang yang memahami atau harus mampu menjelaskan, memberi contoh, menarik kesimpulan, membuat prediksi, dan melakukan hal-hal lain semacam itu mengenai objek yang dipelajari; 3) Aplikasi (*Application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi atau pengaturan nyata (sebenarnya). Penerapan mengacu pada penerapan atau penggunaan aturan, persamaan, teknik, ide, dan lain-lain dalam berbagai konteks atau situasi; 4) Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponennya dan mempertahankan kerangka kerja organisasi dan hubungan satu sama lain. Penggunaan kata kerja untuk menggambarkan, membedakan, dan mengklasifikasikan konsep serupa menunjukkan kemampuan analisis ini. Kemampuan untuk mengenali, membedakan, dan sebagainya dikenal sebagai analisis. 5) Sintesis (*Synthesis*) kemampuan untuk membuat bentuk baru dari informasi yang sudah ada sebelumnya, seperti menyusun, memanfaatkan, meringkas, atau sesuai dengan teori atau formula yang sudah ada, disebut sintesis. 6) Evaluasi (*Evaluation*) berkaitan berkaitan dengan kemampuan untuk mempertahankan atau menilai suatu subjek atau hal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria yang sudah ada sebelumnya atau kriteria yang ditentukan sendiri.

Menurut Notoatmodjo (2011), cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua yakni cara tradisional atau non ilmiah yakni tanpa melalui penelitian ilmiah dan cara modern atau cara ilmiah yakni melalui proses penelitian. Cara tradisional atau non ilmiah terdiri dari beberapa cara yaitu :

Pertama cara coba-salah (*Trial and Error*), cara ini digunakan umat manusia bahkan sebelum ada kebudayaan, mungkin sebelum ada peradaban. Ketika seseorang menghadapi masalah atau masalah, solusinya ditentukan oleh coba-coba. Metode coba-coba ini menggunakan beberapa metode untuk menyelesaikan masalah. Jika metode ini tidak berhasil, coba metode lain hingga masalah teratasi.

Kedua secara kebetulan, Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena disengaja oleh orang yang bersangkutan. Ketiga cara kekuasaan atau otoritas, kebiasaan ini seolah diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutlak. Sumber pengetahuan tersebut dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal. Para pemuka agama, pemegang pemerintahan dan lain sebagainya.

Keempat berdasarkan pengalaman sendiri, pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi juga dapat digunakan supaya upaya memperoleh pengetahuan.

Kelima, melalui jalan pikiran, sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia cara manusia berpikir ikut berkembang. Manusia mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Induksi dan deduksi pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan-pernyataan yang dikemukakan.

Selain metode tradisional, terdapat juga pendekatan modern yang merupakan cara baru untuk memperoleh pengetahuan secara lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Pendekatan ini dikenal sebagai metode penelitian ilmiah atau metodologi penelitian (*Research Methodology*). Metode ini dikembangkan oleh Francis Bacon yang memperkenalkan metode berpikir induktif. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Berdasarkan tahapan-tahapan di atas, dapat memodifikasi tingkat pengetahuan yang ingin diketahui atau ukur (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Arikunto (2013) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta penelitian atau responden mengenai isi item yang dinilai, baik melalui wawancara maupun kuesioner. Penting untuk mempertimbangkan perkembangan pertanyaan sesuai dengan tahapan pengetahuan saat melakukan pengukuran. Setelah pengetahuan diukur, responden dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman yang diperoleh. Penilaian terhadap tes pengetahuan responden dilakukan dengan menggunakan prinsip benar dan salah, sesuai dengan tujuan dan maksud dari tes tersebut. Nilai pengetahuan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Menurut Khomsan (2021), pengukuran pengetahuan dibagi dalam tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut: a) Tingkat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kategori baik jika persentase jawaban benar >80%; b) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika persentase jawaban benar 60-80%; c) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika persentase jawaban benar <60%.

### 2.1.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan individu, baik di dalam maupun di luar lingkungan formal, serta dalam konteks formal maupun nonformal. Melalui proses pengajaran dan pelatihan, pendidikan berusaha untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok, serta mendukung mereka dalam proses perkembangan pribadi. Pendidikan mempengaruhi kemampuan belajar seseorang semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin mudah bagi individu untuk menyerap informasi. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari orang lain maupun media.

#### b. Informasi/media massa

Informasi didefinisikan sebagai metode untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mempublikasikan, menganalisis, dan menyebarkan data dengan tujuan tertentu. Definisi informasi dapat bervariasi karena pada dasarnya informasi itu tidak dapat dilihat secara langsung (tidak berwujud). Meskipun demikian, informasi dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari melalui pengumpulan data, pengamatan terhadap lingkungan, dan komunikasi. Bentuk-bentuk informasi meliputi teks, gambar, suara, kode, basis data, dan lain-lain.

#### c. Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi sering diikuti tanpa mempertimbangkan kebenaran atau kesalahan dari tindakan tersebut. Meskipun seseorang mungkin tidak mencapai hasil yang diinginkan, pengetahuannya tetap dapat berkembang. Ketersediaan fasilitas untuk melaksanakan suatu kegiatan seringkali bergantung pada keadaan ekonomi individu, sehingga status sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang diperoleh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### d. Lingkungan

Lingkungan fisik, biologis, dan sosial adalah bagian dari lingkungan individu. Lingkungan memiliki dampak pada bagaimana orang-orang dalam pengaturan itu mengasimilasi pengetahuan. Hal ini terjadi sebagai akibat adanya kontak timbal balik, baik terjadi maupun tidak, yang akan dimaknai oleh masing-masing orang sebagai pengetahuan.

#### e. Pengalaman

Ketika seseorang menggunakan pengalaman sebagai sumber informasi, mereka dapat memverifikasi keakuratan urutan pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk mengatasi tantangan yang pernah dihadapi. Pengetahuan dan keterampilan profesional yang diperoleh melalui pengalaman kerja juga dapat membantu seseorang mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini merupakan hasil dari integrasi antara pemikiran etis dan ilmiah, serta merupakan solusi terhadap masalah nyata dalam bidang pekerjaan mereka.

#### f. Usia

Pemahaman dan perspektif juga akan berubah seiring bertambahnya usia, meningkatkan kualitas pengetahuan yang diterima. Orang akan menjadi lebih terlibat dalam masyarakat dan kehidupan sosial seiring bertambahnya usia, serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua.

### 2.2. Kepatuhan

Kata "kepatuhan" berasal dari kata dasar "patuh," yang berarti taat, suka mengikuti, dan berdisiplin (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995). Kepatuhan dalam pengobatan diartikan sebagai perilaku penderita yang menaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh profesional medis seperti dokter dan apoteker tentang segala hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan seperti kepatuhan mengonsumsi obat (Panggabean, 2021).

Kepatuhan merupakan hasil akhir dari perubahan perilaku yang dimulai dari peningkatan pengetahuan, setelah seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu maka akan merubah sikap orang tersebut terhadap pengetahuan yang baru dimilikinya dan selanjutnya seseorang akan merubah perilakunya, dan



dalam merubah perilakunya seseorang terlebih dahulu menilai manfaat yang akan didapatkan (Notoatmodjo, 2018).

### 2.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil meminum tablet tambah darah yaitu:

#### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar yaitu didapat melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya dan pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan mengenai tablet tambah darah (TTD) menjadi salah satu faktor yang mendorong ibu agar patuh dalam mengkonsumsi zat besi. Pengetahuan ibu yang baik selama hamil akan pentingnya TTD dapat mendorong ibu mempunyai pola konsumsi TTD yang baik selama hamil. Pemberian informasi mengenai anemia dapat menambah pengetahuan ibu tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan sangat penting sehingga diharapkan ibu hamil dapat patuh mengkonsumsi TTD (Yunita dkk, 2018).

#### 2. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC)

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) menurut Kemenkes (2018), merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi secara alami dan bertahap. Pemeriksaan dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga.

#### 3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Dalam konteks konsumsi tablet tambah darah (TTD), motivasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

baik sering kali berasal dari keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin. Namun, keinginan ini biasanya dipicu oleh anjuran dari petugas kesehatan dan bukan sepenuhnya merupakan dorongan pribadi. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar kemungkinan ibu hamil akan patuh dalam mengonsumsi TTD. Motivasi berperan sebagai faktor internal yang mencakup keinginan dan harapan, yang mendorong individu untuk berperilaku demi mencapai tujuan yang diinginkan. (Niwayan, 2018).

#### 4. Dukungan keluarga

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet tablet tambah darah secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum TTD secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa TTD harus dikonsumsi setiap hari. Dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan emosional dan fisik khususnya dalam memantau konsumsi TTD besi setiap hari. Keikutsertaan keluarga berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting terhadap ibu untuk mendukung dalam mengonsumsi TTD besi secara rutin (Yunita dkk, 2018).

Kepatuhan merujuk pada perilaku pasien yang mengikuti seluruh nasihat dan petunjuk dari petugas kesehatan yang diperlukan untuk mencapai hasil pengobatan, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Ini adalah faktor utama untuk mencapai keberhasilan dalam pengobatan yang dilakukan. Kepatuhan dalam mengonsumsi TTD diukur berdasarkan ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara penggunaannya, serta frekuensi per hari. Pemberian TTD adalah salah satu langkah penting dalam mencegah dan mengatasi anemia pada kehamilan, terutama anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi (Wachdin, 2021).

Tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil dapat diukur dengan pertanyaan terbuka dan kuesioner kepatuhan. Pertanyaan terbuka berisi selisih hari penerimaan TTD, berapa butir yang di dapat, dan berapa sisa. Kuesioner kepatuhan dengan 10 item yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai Frekuensi minum TTD, keteraturan, dosis, dan cara mengonsumsi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3. Kehamilan

Proses perkembangan janin dalam kandungan yang dikenal dengan istilah kehamilan diawali dengan bersatunya sel telur dan sel sperma dan berlangsung hingga janin matang dan siap untuk dilahirkan. Kehamilan dijelaskan oleh *International Federation of Obstetrics and Gynecology* sebagai penyatuan spermatozoa dengan ovum, diikuti dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan memakan waktu 40 minggu, atau 10 bulan lunar, atau 9 bulan menurut kalender internasional, jika diukur dari saat pembuahan hingga kelahiran bayi. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (dari minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (dari minggu ke-28 hingga minggu ke-40) (Prawirohardjo, 2014).

Tanda dan Gejala Kehamilan yaitu : 1) Ibu merasakan gerakan kuat bayi di dalam perutnya. Sebagian besar ibu mulai merasakan tendangan bayi pada usia kehamilan lima bulan; 2) Bayi dapat dirasakan di dalam Rahim. Semenjak umur kehamilan 6 atau 7 bulan. 3) Denyut jantung bayi dapat terdengar. Saat usia kehamilan menginjak bulan ke-5 atau ke-6 denyut jantung bayi terkadang dapat didengar menggunakan instrumen yang dibuat untuk mendengarkan, seperti stetoskop atau fetoskop; 4) Tes kehamilan medis menunjukkan bahwa ibu hamil. Tes ini dilakukan dengan perangkat tes kehamilan di rumah atau di laboratorium dengan urine atau darah ibu. (Sutanto dan Fitriana, 2019).

Kebutuhan gizi ibu selama hamil lebih tinggi dibandingkan kebutuhan gizi ibu sebelum hamil, sama halnya dengan bertambahnya usia kehamilan maka makin tinggi jumlah zat gizi yang dibutuhkan. Asupan gizi yang optimal sebagai penunjang kesehatan ibu dan janin maupun untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan janin. Selama kehamilan agar diperhatikan bahwa berat badan ibu diharapkan bertambah sekitar 9 – 12 kg, dan oleh karena itu perlu diberikan makanan tambahan selain makanan sehari-hari agar kebutuhan gizi terpenuhi. Kenaikan berat badan ibu hamil yang normal adalah 700 gram – 1400 gram selama triwulan I dan 350 gram – 400 gram per minggu selama triwulan II dan III. Menurut WHO, penambahan berat badan ideal selama kehamilan adalah 1 kg pada trimester I, 3 kg pada trimester II, dan 6 kg pada trimester III (Fitriah dkk, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan zat gizi dapat menyebabkan anemia, *abortus*, *partus*, *prematurus*, *inersia uteri*, perdarahan pascapersalinan, sepsis *peurperalis* dan lainnya. Kelebihan zat gizi karena dianggap makan untuk dua orang dapat menyebabkan kegemukan, *pre eklamsia*, janin besar dan lainnya (Dartiwen dan Nurhayati, 2019).

### 2.4. Tablet Tambah Darah

Menurut standar WHO, tablet tambah darah (TTD) adalah suplemen makanan yang mengandung 0,25 mg asam folat dan 60 gram unsur besi. TTD adalah pil besi yang mengandung 200 mg besi sulfat, atau 60 mg unsur besi, dan 0,25 mg asam folat setiap tablet. Semua proses biologis dalam tubuh membutuhkan mineral besi. Besi adalah komponen yang diperlukan untuk produksi katekolamin dan hemoglobin. Sebagai bahan enzim spesifik yang diperlukan untuk pembentukan adenosin trifosfat, yang terlibat dalam respirasi sel, juga menghasilkan panas (Khoiriah dan Latifah, 2018).

Zat besi merupakan mikroelemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesis hemoglobin. Mengonsumsi TTD sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi TTD yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Anggraini, 2018).

Tablet tambah darah (TTD) merupakan tablet jenis salut gula yang mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental (sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat, atau Ferro Gluconat) dan asam folat sebanyak 0,400 mg. Tablet tambah darah biasanya ditambahkan penambah rasa vanilla untuk menutupi bau yang tidak enak dari TTD. Kandungan TTD menurut Kementerian Kesehatan (2015) merupakan produk farmasi dan diproses sesuai standar GMP (*Good Manufacturing Practices*) yang telah teregistrasi di BPOM, dengan 10 tablet berwarna merah tiap stripnya yang dalam kemasan aluminium. Kandungan besi elemental dalam TTD dapat dilihat pada Tabel 2.1.



Tabel 2.1. Kandungan Besi Elemental Dalam Berbagai Sediaan Besi menurut Kementerian Kesehatan 2015.

| Jenis Sediaan     | Dosis Sediaan | Kandungan Besi Elemental |
|-------------------|---------------|--------------------------|
| Sulfas Ferosus    | 325           | 65                       |
| Fero Fumarat      | 325           | 107                      |
| Fero Glukonat     | 325           | 39                       |
| Besi Polisakarida | 150           | 150                      |

Fungsi zat besi yaitu, sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan, sebagai alat angkut elektron pada metabolisme energi dan sebagai enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan. Keanekaragaman konsumsi makanan berperan penting dalam membantu meningkatkan penyerapan Fe di dalam tubuh. Kehadiran protein hewani, vitamin C, Vitamin A, asam folat, zat gizi mikro lain dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh (Almatsier, 2011). Bahan makanan yang mengandung zat besi dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Bahan Makanan Sumber Zat Besi

| Bahan makanan        | Kandungan besi ( mg ) |
|----------------------|-----------------------|
| Daging sapi          | 2,8                   |
| Hati sapi            | 6,6                   |
| Tempe kacang kedelai | 8,0                   |
| Kacang hijau         | 6,7                   |
| Bayam                | 3,9                   |
| Ikan                 | 1,5                   |
| Gula kelapa          | 2,8                   |
| Daun katuk           | 2,7                   |

#### 2.4.1. Kebutuhan Zat Besi pada ibu hamil

Sangat penting untuk mengonsumsi berbagai makanan untuk meningkatkan kemampuan tubuh dalam menyerap zat besi. Daging, ayam, ikan, telur, sereal tumbuk, kacang-kacangan, sayuran berdaun hijau, dan pisang ambon merupakan sumber zat besi yang sangat baik. Zat besi dari makanan hewani lebih mudah diserap tubuh dibandingkan zat besi dari makanan nabati. Tubuh dapat menyerap zat besi dengan lebih mudah bila terdapat banyak protein hewani, vitamin C, vitamin A, seng, asam folat, dan zat gizi mikro lainnya, karena makanan yang mengandung zat besi biasanya juga merupakan sumber vitamin A, mengonsumsinya juga membantu memastikan kecukupan vitamin A (Almatsier, 2011).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan kandungan zat besi pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut terdiri atas 300 mg yang dibutuhkan untuk janin, uterus dan plasenta, 500 gram untuk menambah masa hemoglobin maternal. Kelebihan sekitar 200 mg dapat diekskresikan melalui usus, kulit, dan urine. Pada makanan ibu hamil, tiap 100 kalori dapat menghasilkan sebanyak 8-10 mg zat besi. Perhitungan makan sebanyak 3 kali, dengan kalori sebanyak 2500 kal dapat menghasilkan 20-25 mg zat besi setiap harinya. Selama masa kehamilan lewat perhitungan 288 hari, wanita hamil bisa menghasilkan zat besi sekitar 100 mg. Dengan demikian, kebutuhan zat besi masih kurang pada wanita hamil sehingga membutuhkan asupan tambahan berupa TTD (Kemenkes, 2018).

Kebutuhan zat besi menurut Waryana (2010) adalah sebagai berikut: 1) Trimester I : Kebutuhan zat besi  $\pm 1$  mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah; 2) Trimester II : Kebutuhan zat besi  $\pm 5$  mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan konseptus 115 mg; 3) Trimester III : Kebutuhan zat besi  $\pm 5$  mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan konseptus 223mg. Penyerapan besi dipengaruhi oleh banyak faktor. Protein hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dapat mengikat zat besi sehingga mengurangi jumlah serapan. Oleh karena itu sebaiknya TTD dikonsumsi bersamaan dengan makanan yang dapat memperbanyak jumlah serapan, sementara makanan yang mengikat zat besi sebaiknya dihindarkan, atau tidak dimakan dalam waktu bersamaan. Kebutuhan zat besi selama kehamilan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Kebutuhan zat besi selama kehamilan

| Kebutuhan zat besi selama kehamilan        |                      |
|--------------------------------------------|----------------------|
| Ekskresi besi (saluran cerna, urin, kulit) | 200 mg selama hamil  |
| Maternal (peningkatan volume eritrosit)    | 500 mg selama hamil  |
| Janin, uterus, plasenta                    | 300 mg selama hamil  |
| Total kebutuhan besi                       | 1000 mg selama hamil |

Sumber (Wibowo dkk, 2021)

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan untuk mendukung penambahan volume darah ibu dan perkembangan janin. Sekitar 1 gram zat besi tambahan diperlukan setiap hari selama kehamilan. Selain berfungsi dalam sintesis hemoglobin ibu, kadar zat besi yang cukup di rahim juga krusial untuk perkembangan janin dan untuk membangun cadangan zat besi awal bayi. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti peningkatan morbiditas ibu, kelahiran prematur, pembatasan pertumbuhan janin, dan gangguan perkembangan neurokognitif pada anak. Oleh karena itu, suplementasi zat besi selama kehamilan direkomendasikan secara universal (Wei *et al*, 2022).

#### 2.4.2. Efek Samping Pemberian Suplementasi Zat Besi

Beberapa orang mungkin mengalami efek samping gastrointestinal dari mengonsumsi zat besi secara oral, termasuk mual, muntah, diare, dan perasaan tidak enak di ulu hati. Jumlah zat besi yang dikonsumsi menentukan seberapa sering efek samping ini terjadi. Tidak ada senyawa besi, apapun jenisnya, yang dapat ditoleransi lebih baik daripada yang lain. Bahkan jika jumlah zat besi yang diserap berkurang, zat besi yang diberikan bersama makanan dapat ditoleransi dengan lebih baik. Beberapa wanita mengalami konstipasi saat menerima TTD, dengan minum lebih banyak dan makan lebih banyak makanan kaya serat seperti roti, sereal, dan jeli, masalah ini dapat diatasi (Almatsier, 2011).

Menurut Kementerian Kesehatan (2021), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu : 1) Minum tablet tambah darah dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu atau kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya berkurang; 2) Kadang-kadang terjadi gejala ringan yang tidak membahayakan seperti perut terasa enak, mual-mual, susah buang air besar dan tinja berwarna hitam; 3) Untuk mengurangi gejala sampingan minumlah tablet tambah darah setelah makan malam, menjelang tidur. Akan lebih baik jika setelah minum tablet tambah darah disertai makan buah-buahan seperti pisang, pepaya, jeruk, dll; 4) Simpanlah tablet tambah darah di tempat yang kering terhindar dari sinar matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak dan setelah dibuka harus ditutup kembali dengan rapat, tablet tambah darah yang sudah berubah warna sebaiknya



tidak diminum (warna asli : merah darah); 5) Tablet tambah darah tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kelebihan darah.

### 2.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Zat Besi

Menurut Almatsier (2011) diperkirakan hanya 5-15% besi makanan diabsorpsi oleh orang dewasa yang berada dalam status besi baik. Dalam keadaan defisiensi besi absorpsi dapat mencapai 50%. Banyak faktor berpengaruh terhadap absorpsi besi yaitu : 1) Penyerapan zat besi dipengaruhi oleh bentuk zat besi dalam makanan. Dibandingkan dengan besi non-hem, besi heme, yang merupakan komponen dari hemoglobin dan mioglobin yang terdapat pada daging hewan, dapat diserap dua kali lebih baik. Jumlah zat besi heme pada daging, ayam, dan ikan sekitar 40%, sedangkan zat besi sisanya non-hem; 2) Telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau, dan berbagai buah-buahan juga mengandung zat besi non-hem. Penyerapan zat besi non-heme dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi zat besi heme dan non-heme secara bersamaan ; 3) Faktor ini terdiri atas asam amino yang mengikat besi dan membantu penyerapannya. Susu sapi, keju, telur tidak mengandung faktor ini hingga tidak dapat membantu penyerapan besi. Asam organik, seperti vitamin C sangat membantu penyerapan besi non heme dengan merubah bentuk feri menjadi bentuk fero. Seperti telah dijelaskan, bentuk fero lebih mudah diserap seperti : Vitamin C, disamping itu membentuk gugus besi-askorbat yang tetap larut pada pH tinggi dalam duodenum. Oleh karena itu sangat dianjurkan memakan makanan sumber vitamin C tiap kali makan. Asam organik lain adalah asam sitrat. Asam fitat dan faktor lain di dalam serat sereal dan asam oksalat di dalam sayuran menghambat penyerapan besi; 4) Protein kedelai mengurangi penyerapan zat besi, yang mungkin terkait dengan kandungan fitat protein yang tinggi. Karena kandungan besi kedelai yang tinggi dan turunan olahannya, penyerapan zat besi biasanya berdampak positif pada akhirnya; 5) Tanin, yang merupakan polifenol yang ada dalam teh, kopi, dan berbagai buah dan sayuran, tidak hanya mengikatnya tetapi juga menghalangi penyerapan. Suplemen kalsium dosis tinggi dapat mencegah penyerapan zat besi, meskipun mekanisme pastinya belum diketahui.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.4. Dosis Pemberian Tablet Tambah Darah

Departemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan anemia gizi besi dengan membagikan tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan. Konsumsi tablet tambah darah, maka tanda-tanda kurang darah dapat berkurang hingga menghilang. Pemberian dosis zat besi dibedakan berdasarkan dosis pengobatan dan pencegahan. Pemberian dosis pencegahan diberikan pada kelompok ibu hamil dan nifas tanpa melakukan pemeriksaan Hb, yaitu 1 tablet per hari (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat yang dilakukan secara berturut-turut sejak kehamilan minimal 90 hari hingga 42 hari pada masa nifas dan diberikan sejak kunjungan pertama kehamilan. Sedangkan untuk dosis pengobatan diberikan kepada ibu hamil yang menderita anemia (Hb <11 gr/dl) sejak kehamilan hingga masa nifas diberikan 2 tablet perhari (Kemenkes, 2021).

Konsumsi TTD sebaiknya dilakukan setelah makan malam sebelum tidur agar efek sampingnya tidak terasa, jika tinja menjadi hitam setelah mengonsumsi tablet TTD, tidak perlu dikhawatirkan. Warna hitam disebabkan oleh sisa zat besi yang tidak diserap dan dikeluarkan melalui feses. Selain itu, efek samping ini biasanya akan berkurang seiring waktu. Untuk mengurangi terjadinya mual setelah mengonsumsi TTD untuk sementara waktu tidak apa-apa jika mengurangi dosisnya menjadi 1/2 tablet dua kali sehari (Kemenkes, 2021).

Tablet yang mengandung zat besi efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan ferritin (penyimpanan zat besi) dalam tubuh. Respons penuh terhadap pemberian zat besi dapat memakan waktu hingga enam hingga delapan minggu. Jumlah retikulosit meningkat dalam satu minggu, dan peningkatan hemoglobin terlihat dalam satu atau dua minggu. Bergantung pada tingkat keparahan anemia, kadar normal akan tercapai pada sebagian besar dalam satu atau dua bulan. Oleh karena itu, setelah pemberian zat besi awal dan bergantung pada komorbiditas yang mendasarinya, penilaian ulang terhadap respons dan status zat besi karena suplementasi zat besi lebih lanjut sering kali diperlukan. Penggunaan TTD biasanya direkomendasikan selama kehamilan, mulai dari trimester pertama hingga setelah kelahiran jika diperlukan, berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan kebutuhan individu (Munoz *et al*, 2017).

#### 2.4.5. Resiko Kekurangan Zat Besi

Bagi wanita hamil, zat besi sangat penting untuk perkembangan dan pemeliharaan sel darah merah. Kecukupan sel darah merah akan memberikan transportasi oksigen dan pengolahan nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Janin akan menggunakan zat besi untuk tumbuh kembang dan menyimpannya di hati sebagai cadangan hingga usia 6 bulan setelah lahir karena asupan zat besi cukup baik sejak awal kehamilan dan seterusnya. Zat besi sangat penting dalam menghadapi perubahan fisiologis dalam kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dan mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan. Apabila kebutuhan zat besi selama kehamilan tidak terpenuhi dapat menyebabkan komplikasi pada ibu seperti anemia, preeklamsia, persalinan preterm, infeksi, perdarahan pasca salin, produksi ASI berkurang dan depresi pasca salin. Kelahiran preterm, pertumbuhan janin terhambat, berat badan lahir rendah merupakan salah satu komplikasi pada janin akibat defisiensi besi intrauterin. Defisiensi besi dapat menyebabkan perkembangan salah satu organ terpenting dalam janin yaitu otak menjadi tidak optimal, sehingga menimbulkan efek jangka pendek dan panjang, seperti gangguan kognitif, motorik, serta perkembangan emosi sosial (Wibowo dkk, 2021).

#### 2.5. Kerangka Pemikiran

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pendidikan, usia, informasi/ media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman.

Pengetahuan seseorang tentang tablet tambah darah (TTD) berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang manfaat TTD dan bahaya jika terjadinya anemia selama kehamilan. Pemeriksaan ANC juga dapat menimbulkan motivasi pada ibu hamil. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang kuat untuk mengonsumsi TTD seringkali berasal dari keinginan untuk mencegah anemia dan

menjaga kesehatan ibu serta janin. Namun, seringkali motivasi ini muncul hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan dan belum menjadi dorongan pribadi yang mendalam. Dukungan keluarga juga dapat mendorong ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin (Meliani, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang TTD, sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1.** Kerangka pemikiran hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan data survei awal pada bulan Desember 2023 didapatkan dari 26 ibu yang melakukan pemeriksaan hemoglobin 26,92% diantaranya mengalami anemia dan di lokasi ini belum ada dilakukan penelitian serupa. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2024.

#### 3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel Penelitian               | Definisi                                                                                                                                                                                                             | Alat ukur                         | Skala ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengetahuan ibu hamil tentang TTD | Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo 2011). Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil terkait dengan tablet tambah darah. | Kuesioner Pengetahuan tentang TTD | Ordinal    | Berisi 13 pernyataan. Jika jawaban responden:<br>1. Benar (Bernilai 1)<br>2. Salah (Bernilai 0)<br>a. Baik: Jika persentase jawaban benar > 80% (jika benar > 10 soal).<br>b. Cukup: Jika persentase jawaban benar 60-80% (jika benar 8-10 soal).<br>c. Kurang : jika persentase jawaban benar < 60% (jika benar < 8 soal yang benar) (Khomsan, 2021). |
| Kepatuhan mengonsumsi TTD         | Keteraturan dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan 1 tablet per hari atau minimal 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2020).                                                                       | Kuesioner Kepatuhan               | Ordinal    | 1. Patuh jika Mengonsumsi 100% tablet tambah darah<br>2. Tidak patuh jika mengonsumsi <100%                                                                                                                                                                                                                                                            |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Metode Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik observasional merupakan penelitian yang menekankan pada adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian pengumpulan datanya dilakukan pada satu waktu (Arikunto, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.

#### 3.3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan yang berjumlah 74 ibu hamil. Penentuan jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2 \frac{1}{2} P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 \frac{1}{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{74 \times 1,96^2 \times 0,82(1-0,82)}{(74-1)(0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot (0,82) \cdot (1-0,82)}$$

$$n = \frac{41.9594}{0.7495}$$

$$n = 55,98 = 56 \text{ sampel}$$

Keterangan:

- n = Banyak sampel minimum
- N = Banyak unit sampel
- P = Proporsi (0,82)
- $NZ^2/2$  = Nilai ketetapan distribusi normal baku pada derajat kemaknaan 95% (1,96)
- d = Toleransi kesalahan yang dipilih 5%

Berdasarkan perhitungan di atas besar sampel minimum pada penelitian ini adalah 56 ibu hamil.

#### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Berikut kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester I, II dan III
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden berdasarkan pengisian *informed consent*
- c. Ibu hamil yang mendapatkan minimal satu paket (30 butir) tablet tambah darah (TTD) program pemerintah

#### 3.3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban positif atau negatif dari pernyataan dan pertanyaan yang disediakan, peneliti juga menyediakan pertanyaan terbuka untuk tambahan informasi bagi peneliti. Pernyataan dan pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari ibu hamil untuk mengetahui informasi terkait pengetahuan tentang TTD, serta kepatuhan dalam mengonsumsi TTD.

#### 3.4. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden meliputi biodata responden, data pengetahuan yang berupa pengetahuan tentang TTD dan juga data kepatuhan mengonsumsi TTD. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Kota Medan yaitu jumlah ibu hamil, yang menjadi subjek penelitian. Jenis dan cara pengumpulan data primer dan data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Tabel Jenis dan Cara Memperoleh Data

| Variabel         | Jenis Data | Cara Pengumpulan Data                      |
|------------------|------------|--------------------------------------------|
| Pengetahuan      | Primer     | Pengisian Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil  |
| Kepatuhan        | Primer     | Pengisian Kuesioner Kepatuhan Konsumsi TTD |
| Jumlah Ibu Hamil | Sekunder   | Data dari puskesmas                        |

### 3.5. Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.5.1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data menggunakan *software Microsoft Excel 2013 for windows* dan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 24.0. Pengolahan data terdiri atas beberapa tahapan meliputi pengeditan (*editing*), pemberian kode data (*coding*), pemasukan data (*entry*), pentabelan (*tabulating*) dan analisis data.

Data kuesioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang harus dijawab responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner Demografi Responden berisi pertanyaan yang meliputi nama, umur, pendidikan, umur kehamilan, hamil anak ke berapa, nomor *handphone*, dan pekerjaan. Hasil kuesioner yang telah diisi harus dilakukan pemeriksaan data terlebih dahulu, untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner sudah terisi dengan lengkap sehingga tidak diperlukan pengambilan data ulang.

Data variabel pengetahuan responden diperoleh menggunakan kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah yang memiliki 13 item pernyataan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif yang diadaptasi dari kuesioner Dita Purnamasari Sarlani (2017) dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Pernyataan disusun menggunakan skala guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu dengan kategori benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0 apabila pernyataan tersebut positif, namun jika pernyataan tersebut negatif maka kategori benar diberi skor 0 dan salah dengan skor 1. Pengkategorian baik, jika berhasil menjawab > 10 soal dengan benar skor 100, pengkategorian cukup, jika berhasil menjawab 8-10 soal dengan benar skor 60-80, dan pengkategorian kurang, jika berhasil menjawab soal < 8 pertanyaan dengan benar skor < 60. Variabel pengetahuan yang diteliti akan diberi kode berdasarkan kategori tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan baik dengan kode angka 1, pengetahuan cukup dengan kode angka 2, dan pengetahuan kurang dengan kode angka 3. Indikator kuesioner pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 3.3.



Tabel 3.3. Indikator Kuesioner Pengetahuan tentang TTD

| Indikator        | Item soal | Jumlah soal |
|------------------|-----------|-------------|
| Pengertian TTD   | 1         | 1           |
| Manfaat TTD      | 3,5,7,13  | 4           |
| Konsumsi         | 8,9,10    | 3           |
| Efek samping TTD | 11        | 1           |
| Penyebab anemia  | 2,12,4,6  | 4           |
| Jumlah           |           | 13          |

Data variabel kepatuhan responden diperoleh menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Pertanyaan terbuka kepatuhan memiliki 3 pertanyaan yang mengukur kepatuhan dan 2 pertanyaan penambahan informasi. Pertanyaan terdiri dalam bentuk pertanyaan selisih hari penerimaan TTD, berapa butir TTD yang diterima dan berapa butir TTD yang tersisa. Pengkategorian patuh jika persentase responden 100% yang artinya responden rutin mengonsumsi TTD satu butir setiap hari tanpa terlewatkan. Dan tidak patuh jika persentase  $>100\%$ . Variabel kepatuhan yang diteliti akan diberi kode berdasarkan kategori patuh dan tidak patuh yaitu patuh dengan kode angka 1 sedangkan tidak patuh dengan kode angka 2.

Setelah dilakukan pengkodean, data dipindah ke dalam tabel untuk memudahkan penyusunan. Data yang telah dimasukan ke dalam komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk di analisis univariabel dan bivariabel dengan statistika di software komputer menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 24.0. Penelitian ini menggunakan pernyataan dan pertanyaan tertutup, hal ini didasarkan skala guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten tentang permasalahan yang akan ditanyakan.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dalam aspek pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah memiliki total 13 pernyataan/pertanyaan, terdiri dari pernyataan *favorable* yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12 dan 13 sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu pada nomor 13.

### 3.5.2. Analisis Data

Analisis univariat adalah untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan

tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi: pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan guna menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD. Uji statistik menggunakan teknik analitik dengan *chi-square* dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 24.0 untuk menentukan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bermakna atau tidak bermakna. Interpretasi kemaknaan adalah untuk menilai kemaknaan sistem dengan membandingkan nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang. Jika  $p \geq \alpha$  (0,05) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang (Notoatmodjo, 2018).

### 3.5.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian dalam pengumpulan data ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini dilaksanakan di tiga posyandu Puskesmas Kota Medan.

#### 1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengujian validitas setiap butir pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner ini digunakan analisis item yang mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir pernyataan dan pertanyaan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* (*Pearson's Correlation*) dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 24.0. Caranya adalah membandingkan hasil perhitungan koefisien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi dengan tabel nilai koefisien ( $r_o$ ) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Memudahkan penentuan kevalidan item instrumen dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka item dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid (Arikunto, 2013). Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel    | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan  |
|-------------|------------|----------|---------|-------------|
| Pengetahuan | Item 1     | 0.402    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 2     | 0.510    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 3     | 0.411    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 4     | 0.410    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 5     | 0.299    | 0.361   | Tidak Valid |
|             | Item 6     | 0.502    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 7     | 0.463    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 8     | 0.279    | 0.361   | Tidak Valid |
|             | Item 9     | 0.486    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 10    | 0.516    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 11    | 0.451    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 12    | 0.428    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 13    | 0.380    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 14    | 0.551    | 0.361   | Valid       |
|             | Item 15    | 0.364    | 0.361   | Valid       |

Kriteria keputusan valid item kuesioner dinyatakan apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  pada sampel ( $n$ ) = 30 ibu hamil adalah 0.361. berdasarkan output pada tabel diatas nilai  $r_{hitung}$  pada kuesioner hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang. Pada kuesioner pengetahuan, setelah dilakukan uji validitas dari 15 pernyataan didapatkan hasil sejumlah 13 pernyataan dinyatakan valid dilihat dari nilai  $r$  hitung  $> 0,361$ . Dua item pernyataan yang tidak valid, yaitu pada item pernyataan 5 dan 8. Terdapat 13 item lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.361 sehingga 13 item pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid yang digunakan dalam penelitian.



## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2013).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung menggunakan software SPSS versi 24.0. dengan cara membandingkan hasil perhitungan metode *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, sehingga item yang diuji reliabilitasnya adalah item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid diabaikan atau tidak dimasukkan. Jika hasil perhitungan diatas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, jika 0,7 reliabilitas dapat diterima, dan jika diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel    | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------|----------------|------------|
| Pengetahuan | 0,666          | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai alpha 0,666 yang memiliki angka reliabilitas  $> 0,60$  sehingga dinyatakan reliabel.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang ditemukan karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun 45 (80,4%) responden, dengan umur kehamilan didominasi 13-28 minggu 36 (64,3%) responden. Kebanyakan responden menjalani kehamilan anak pertama 19 (33,9%) responden dan anak kedua 20 (35,7%) responden. Mayoritas ibu hamil berpendidikan tamat SMA 23 (41,1%) responden. Responden paling banyak merupakan seorang IRT 52 (92,9%) responden. Selain itu, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 31 (55,4%) responden dan mayoritas ibu hamil dalam kategori tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah 45 (80,36%) responden. Berdasarkan hasil analisa dengan uji *Chi-square* diketahui tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang dengan nilai *p-value* 0,342.

### 5.2. Saran

Monitoring dan evaluasi bulanan diharapkan dilakukan untuk memantau pencapaian sejauh mana ibu hamil patuh dalam mengonsumsi TTD, pencatatan pada kartu kontrol minum TTD pada ibu hamil di buku KIA juga dapat membantu. Bagi masyarakat terutama ibu hamil diharapkan lebih aktif lagi untuk melakukan pemeriksaan ANC dan datang pada kelas ibu hamil yang ada di posyandu setiap bulannya. Dukungan dari keluarga dapat membantu ibu hamil termotivasi untuk mengonsumsi TTD. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 337 hal.
- Anggraini, D.D. 2018. Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia pada Ibu Hamil, Strada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1): 9-22. DOI: <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 114 hal.
- Arisman, M.B. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 275 hal.
- Arlym, L.T., E.M. Nurzannah, dan H.M. Husna. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 15(1): 19-25. DOI: 10.34305/jikbh.v15i01.1042
- Badrianti, I. 2023. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Banguntapan I. *Skripsi*. Program Studi Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Yogyakarta.
- Budiman, A. Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. 224 hal.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Fitriah, A.H., D.N. Supariasa., D. Riyadi. dan B. Bakri. 2018. *Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative. Malang. 74 Hal.
- Intan, N.I. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. Lhokseumawe.
- Juandri., D.A., Erika dan S.A., Putri. 2024. Hubungan Efek Samping Tablet Tambah Darah dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsinya pada Masa Kehamilan. *Malahayati Nursing Journal*, 6(10): 4036-4052. DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16328>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Kesehatan RI dan Millenium challenge Account Indonesia. 2015. Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah darah Untuk Ibu Hamil di Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. *Kehamilan Resiko Tinggi*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada Tanggal 20 September 2024.

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil> Diakses pada Tanggal 10 Juni 2023.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada Tanggal 10 September 2023.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. Jakarta. Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2024.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)) Diakses pada Tanggal 13 September 2023.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta. Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2024.

Kementerian Kesehatan, Riau. 2021. *Profil Kesehatan Riau*. Riau. Kementerian Kesehatan Riau. Diakses pada Tanggal 13 September 2023

Kementerian Kesehatan, Riau. 2023. *Profil Kesehatan Riau*. Riau. Kementerian Kesehatan Riau. Diakses pada Tanggal 16 Januari 2025

Khoiriah, A. dan L. Latifah. 2018. Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1): 1-8. DOI: <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5360>

Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 108 hal.

Manuaba, I.B.G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 507 hal.

Meliani, Z., Andini, dan S. Puspita. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. *Indonesia Midwifery Journal*, 6(2): 1-9. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/imj.v6i1.8360>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morisky, D. E., A. Ang., M. Krousel-Wood and H. Ward. 2008. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *The Journal of Clinical Hypertension*, 10(5): 348-354.

Munoz, M., S.G. Ramirez., M. Besser., J. Pavia., F. Gomollon., G. M. Liumbruno., S. Bhandari., M. Cladellas., A. Shander and M. Auerbach. 2017. Current Misconceptions in Diagnosis and Management of Iron Deficiency. *Blood Transfus.* 15(5) : 422-437. DOI : 10.2450/2017.0113-17

Niwayan, M. 2018. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bersolutu Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. *Skripsi*. Program Studi Kebidanan. Poltekkes Kendari.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.

Notoatmodjo, S. 2020. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 247 hal.

Notoatmodjo, S. 2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 334 hal.

Novelani, A., F. Siti dan S. Arifah. 2021. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Journal Of Midwifery and Public Health*, 3(2): 61-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jmph.v3i2.6823>

Noviyana, A. dan C. Kurniati. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidapatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3(1): 53-57. DOI: <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol3.iss1.28>

Oktaviani. 2018. Faktor Asupan Zat Besi dan Sosio Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Skala Kesehatan*, 9(1). DOI: <https://doi.org/10.31964/jsk.v9i1.145>

Panggabean, Y.T. 2021. Literature Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Sumatera Utara. Medan.

Prawirohadro, S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 982 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Putri, E.N. dan C. Warnaini. 2023. Age and Parity as Risk Factors for Childbirth Complications: A Systematic Review. *Jurnal Biologi Tropi*, 23(1): 324-332. DOI: <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i1.5979>
- Purwati, R. dan Nopidayani. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022. *Nusantara Hasana Journal*, 2(6): 194-199.
- Salsa, M.L., Murwati, dan Y.P. Pramita. 2023. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten. *Medical Journal Of Nusantara*, 2(1): 32-37. DOI: <https://doi.org/10.55080/mjn.v2i1.126>
- Sarlani, D.P. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Ferosus (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe. *Skripsi*. Program Studi Bidan. Poltekkes Kemenkes Kendari. Kendari.
- Silvia, M. dan Maharawi. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah. *Jurnal Sehat Masada*, 15(1): 1-8. DOI: <https://doi.org/10.38037/jsm.v15i1.154>
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 390 hal.
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta. 264 hal.
- Survei Kesehatan Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia dalam Angka 2023*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada Tanggal 2 Mei 2024.
- Sutanto, A.V. dan Y. Fitriana. 2019. *Asuhan pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Jogjakarta. 304 hal.
- Utami, N. K.A.D. dan K. S. Agustina. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Zat Besi (Fe) Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil Trimester 1. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya*, 12-16.
- Wachdin, F.R. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Bpm Atika Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2): 136-140. DOI: <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuni, D. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin. Banjarmasin.

Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi* . Pustaka Rihama. Yogyakarta. 174 hal.

Wei. L., Wu.Y., Z. Na., L., Sijin., and Z. Li. 2022. Disordered Maternal and Fetal Iron Metabolism Occurs in Preterm Births in Human, *Hindawi*. 1-8. DOI: 10.1155/2022/1664474

Wibowo, N., R.Irwinda, dan R. Hiksa. 2021. *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan*. UI Publishing Anggota IKAPI & APPTI. Jakarta. 96 hal.

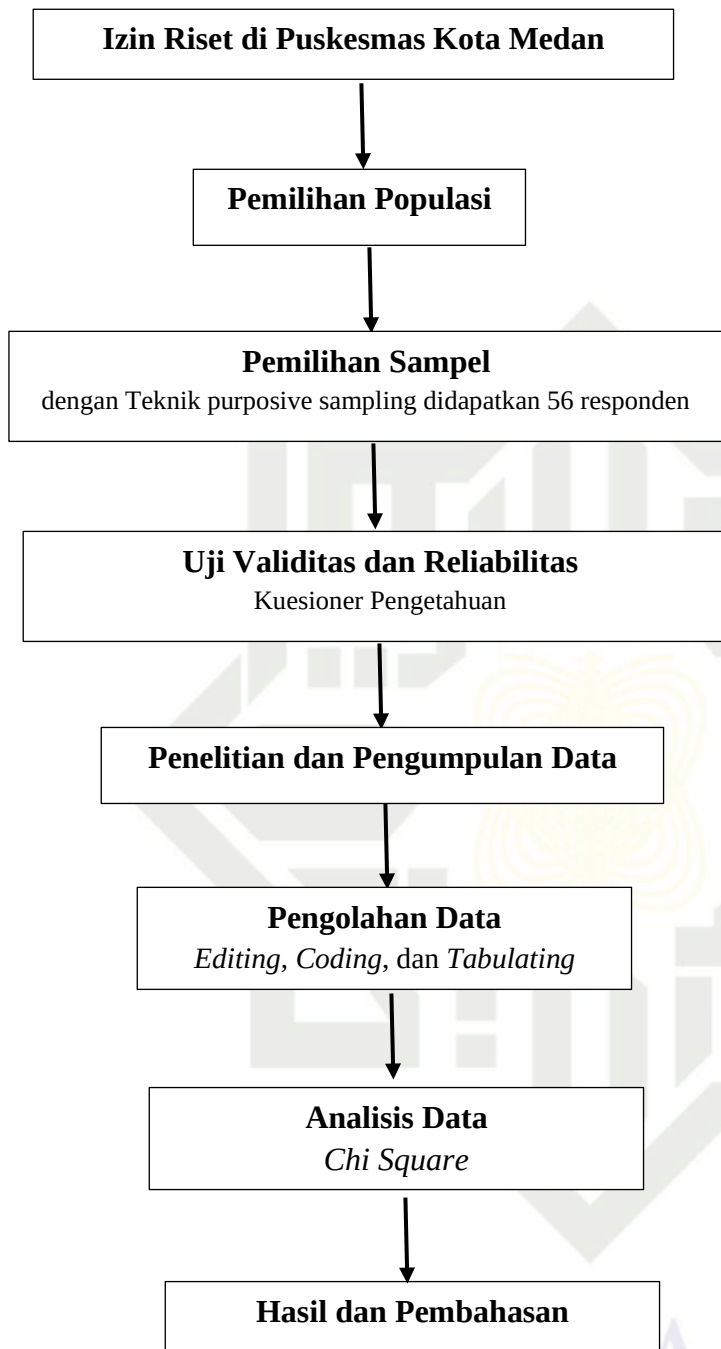
Yanti, N. L.G.P, dan N.K.A. Resiyanthi. 2022. Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 14(1): 9-18. DOI: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14iS1.2>

Yunita, N., S. Supiyati, dan I. Eka. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018. *Jurkessia*, 7(3):148-160.

## Lampiran 1 Alur Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2 Izin Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**كلية علوم الزراعة والحيوان**  
**FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**  
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po.Box.1400  
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051,562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

---

|                                                                              |                                       |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Nomor : B.2646/F.VIII/PP.00.9/05/2024<br>Sifat : Penting<br>Hal : Izin Riset | 22 Mei 2024 M<br>14 Dzulkaidah 1445 H |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|

Kepada Yth:  
 Kepala Puskesmas Kota Medan  
 di  
 Desa Kota Medan Kec. Kelayang  
 Kab. Indragiri Hulu Riau

*Assalamu'alaikum Wr.Wb,*

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Nuriffah Zaini  
 NIM : 12080320932  
 Prodi : Gizi  
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Tahun 2024"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



**Dr. F. Syadi Al, S.Pt., M.Agr. Sc**  
 197107062007011031



### Lampiran 3 Kode Etik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Komite Etik Penelitian**

**UNIVERSITAS ABDURRAB**

**KOMITE ETIK PENELITIAN**

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 58762, Fax: (0761) 859839 Website: [ppm.univrab.ac.id](http://ppm.univrab.ac.id), Email: [komite.etik@univrab.ac.id](mailto:komite.etik@univrab.ac.id)

---

**ETHICAL CLEARANCE**

**NO. 201/KEP-UNIVRAB/V/2024**

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Tahun 2024**

|                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| Peneliti Utama    | : Nuriffah Zaini       |
| Anggota           | : -                    |
| Tempat Penelitian | : Puskesmas Kota Medan |

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Ketua,



**Komite Etik Penelitian**

**dr. Deinike Wanita Marwan, M.Kes., AIFO-K**



## Lampiran 4 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmpstsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/0  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B.2984/F.VIII/PP.00.9/06/2024 Tanggal 10 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |                                                                                                                                    |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : NURIFFAH ZAINI                                                                                                                   |
| 2. NIM / KTP         | : 12080320932                                                                                                                      |
| 3. Program Studi     | : GIZI                                                                                                                             |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                                               |
| 5. Alamat            | : JL. KHODI AHMAD. RT 05 RW 03 , DESA KOTA MEDAN , KEC. KELAYANG, KAB INDRAGIRI HULU, RIAU                                         |
| 6. Judul Penelitian  | : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MEDAN TAHUN 2024 |
| 7. Lokasi Penelitian | : PUSKESMAS KOTA MEDAN                                                                                                             |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Juni 2024



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu**



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211  
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

**RENGAT**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 153/DPMTSP/NON IZIN-SKP/VI/2024

- MEMBACA** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor tanggal 13 Juni 2024 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- MENIMBANG** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/0 tanggal 13 Juni 2024
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 84 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **NURIFFAH ZAINI**
  2. Nomor Induk Mahasiswa : **12080320932**
  3. Alamat : **JL. KHODI AHMAD RT/RW 005/003 DESA KOTA MEDAN KEC. KELAYANG KAB. INDRAGIRI HULU**
  4. Kebangsaan : **INDONESIA**
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :
1. Judul Penelitian : **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MEDAN TAHUN 2024**
  2. Lokasi Penelitian : **PUSKESMAS KOTA MEDAN**
  3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**
  4. Status Peneliti : **MAHASISWA**
  5. Nama Lembaga : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rengat  
Pada tanggal : 20 Juni 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU,



**ENDANG MULYAWAN, S.Hut, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197210111999031007

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;
2. UIN SUSKA RIAU;



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik  
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Lampiran 6 Surat Izin Riset dari Puskesmas Kota Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS KOTA MEDAN**

Jl. Bagindo Harun Desa Kota Medan Kec. Kelayang Kab. Indragiri Hulu - Riau  
 Email : puskesmaskotamedan@gmail.com



Kode pos : 29352

Nomor : 445/PKM-KOMED/945  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Balasan Penelitian

Kota Medan, 17 Juni 2024  
 Kepada  
 Yth, Dekan Fakultas Pertanian dan  
 Perternakan UIN SUSKA  
 di  
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Pertanian dan Perternakan Nomor : B.2646/F.VIII/PP.00.9/05/2024 Tanggal 22 Mei 2024 Perihal : Izin Penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kota Medan.

Nama : NURIFFAH ZAINI  
 Nim : 12080320932  
 Prodi : Gizi  
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan  
 Tempat Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kota Medan

Bahwa nama tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan penelitian pada Bulan Juni s/d Juli Tahun 2024, Demikianlah untuk dimaklumi Atas Perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

Plt. Kepala UPTD Puskesmas Kota Medan



**FEBBY ANGGA YUDHA. S.K.M.**  
 Penata Muda Tk.I  
 NIP.19910222 201903 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Lembaran Permintaan Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERMINTAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

**Calon Responden**

Di\_

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURIFFAH ZAINI

NIM : 12080320932

Program studi : GIZI

Alamat : KOTA MEDA, KEC. KELAYANG, KAB. INDRAGIRI HULU,  
RIAU

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang”**.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apa bila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2024

NURIFFAH ZAINI



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 8 Informed Consent

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN ( INFORMED CONSENT )

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nuriffah Zaini

Nim : 12080320932

Judul Penelitian : “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang”

Saya akan memberikan jawaban yang sejujurnya demi kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya buat

Kota Medan, 2024

Responden

## Lampiran 9 Biodata dan Kuesioner Pengetahuan

## LEMBAR KUESIONER

## **“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG”**

## Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Umur Kehamilan :.....Minggu

Hamil anak ke .....dari.....

No Hp

Pendidikan Akhir : ☐ Tidak tamat SD ☐ Tamat SD ☐ Tamat SMP

☐ Tamat SMA ☐ Tamat Perguruan Tinggi

Pekerjaan : ☐ Ibu Rumah Tangga ☐ Wiraswasta

☐ PNS ☐ Lainnya Sebutkan.....

### A. Pernyataan tentang pengetahuan responden

**Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan ibu**

| No  | Pernyataan                                                                                      | Benar | Salah |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | Tablet tambah darah merupakan tablet yang mengandung zat besi                                   |       |       |
| 2.  | Anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi                                                      |       |       |
| 3.  | Tablet tambah darah berfungsi meningkatkan pembentukan sel darah merah                          |       |       |
| 4.  | Ibu hamil dikatakan kurang darah atau anemia bila kadar hemoglobin (Hb) <11 mg/dl               |       |       |
| 5.  | Vitamin C adalah jenis vitamin yang dapat membantu penyerapan tablet tambah darah               |       |       |
| 6.  | Berat bayi lahir rendah merupakan dampak yang terjadi pada janin bila ibu hamil kurang zat besi |       |       |
| 7.  | Tablet tambah darah berfungsi untuk mencegah anemia atau kurang darah pada ibu hamil            |       |       |
| 8.  | Kopi dan teh termasuk salah satu dalam kombinasi untuk pemenuhan kebutuhan zat besi ibu hamil   |       |       |
| 9.  | Tablet tambah darah sebaiknya mulai diberikan pada saat awal kehamilan                          |       |       |
| 10. | Ibu hamil harus minum paling sedikit 90 tablet tambah darah selama kehamilan                    |       |       |
| 11. | Efek samping konsumsi tablet tambah darah adalah mual dan tinja berwarna hitam                  |       |       |
| 12. | Anemia saat hamil dapat membahayakan ibu saat persalinan ketika terjadi pendarahan.             |       |       |
| 13. | Tablet tambah darah sangat penting dibutuhkan oleh ibu hamil                                    |       |       |

Sumber modifikasi : Dita Purnamasari Sarlani (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 pertanyaan tambahan dan pertanyaan terbuka tentang Kepatuhan

### A. Pertanyaan tambahan tentang Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan ibu

| No | Pertanyaan                                                                                                                        | Ya | Tidak |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Apakah Ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan air putih / jus yang mengandung vitamin C (jeruk, pepaya, mangga, jambu biji ?  |    |       |
| 2. | Apakah Ibu mengonsumsi tablet tambah darah bersama dengan kopi/teh/susu ?                                                         |    |       |
| 3. | Apakah ibu mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan obat sakit maag/suplemen kalsium ?                                    |    |       |
| 4. | Apakah Ibu berhenti mengonsumsi tablet tambah darah karena merasakan efek samping seperti mual, muntah dan tinja berwarna hitam ? |    |       |
| 5. | Apakah ibu mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan dosis yang dianjurkan oleh petugas kesehatan ?                           |    |       |
| 6. | Apakah Ibu mengonsumsi tablet tambah darah hanya ketika merasa lemas, lelah, dan lesu?                                            |    |       |
| 8. | Apakah ibu sering melupakan minum tablet tambah darah karena merasa baik-baik saja ?                                              |    |       |

Sumber modifikasi : Ni Kadek Sri Rahayu (2022) dan MMAS-8



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERTANYAAN TERBUKA

Informasi mengenai Tablet Tambah darah (TTD) diperoleh dari?

.....

Kapan ibu pertama kali memperoleh tablet tambah darah?

.....hari/minggu/bulan lalu

Berapakah jumlah tablet tambah darah yang diperoleh Ibu?

.....Butir

Berapakah jumlah tablet tambah darah yang masih tersisa?

.....Butir

Apa alasan ibu mengonsumsi ataupun tidak mengonsumsi TTD?

.....

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. Penyampaian maksud dan tujuan penelitian



Gambar. Pengisian Kuesioner oleh Responden

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. Pemberian *reward* dan foto bersama responden